

Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Peran Kelompok Wanita Usaha dan Lembaga Keuangan Mikro di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari Sulawesi Tenggara

La Ode Abdul Manan¹, Ridha Taurisma Lajaria², Imran² Sahyuni¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Kewirausahaan, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

Email: laodeabdulmanan9@gmail.com, ridhataurisma.mm@gmail.com

Abstrak– Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Pada kesempatan kali ini, kegiatan pengabdian tahun 2022 dilakukan di salah satu kelurahan Binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sulawesi Tenggara yakni Kelurahan Lalolara yang terletak di Kecamatan Kambu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian kali ini mengangkat tema mengenai Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Peran Kelompok Wanita Usaha dan Lembaga Keuangan Mikro di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Kaum perempuan di kelurahan Lalolara akan diberikan Bimtek Pengelolaan Manajemen Keuangan, Workshop Pengembangan Usaha dalam hal pembuatan Keripik Pisang dan pengolahan hasil limbah plastik (sampah teh gelas). Lemahnya akses permodalan di lembaga-lembaga keuangan semisal bank sehingga kaum perempuan belum maksimal dan optimal dalam pengelolaan dan pemanfaatannya alternatif modal usaha, belum stabilnya pengelolaan keuangan pribadi dan usaha yang dijalankan serta perlunya inovasi produk hasil usaha kaum perempuan di kelurahan Lalolara.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Inovasi Produk.

Abstract– *Community Service Activities are one of the Tri Dharma of Higher Education that must be implemented. On this occasion, the 2022 service activities were carried out in one of the assisted sub-districts of the Faculty of Economics and Business, University of Southeast Sulawesi, namely the Lalolara Village, which is located in Kambu District, Kendari City, Southeast Sulawesi Province. This time the community service activity raised the theme of Empowering Women Through the Role of Women Business Groups and Microfinance Institutions in Lalolara Village, Kambu District, Kendari City, Southeast Sulawesi. Women in the Lalolara sub-district will be given Bimtek on Financial Management, Business Development Workshops in terms of making Banana Chips and processing plastic waste products (tea glass waste). Weak access to capital in financial institutions such as banks so that women are not maximized and optimal in managing and utilizing alternative business capital, the unstable management of personal finances and the business being run and the need for product innovation resulting from women's business in the Lalolara sub-district.*

Keywords: *Finance Management, Product Innovation.*

1. PENDAHULUAN

Lalolara merupakan sebuah kelurahan yang berada di kecamatan Kambu kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. Daerah tersebut merupakan daerah di kawasan ibu kota propinsi. Sebagaimana umumnya kawasan yang berada di ibu kota propinsi merupakan pusat daerah kawasan usaha-usaha kelas menengah dan kelas atas. Sebagian besar penduduk di ibu kota bermata pencaharian sebagai pedagang, pebisnis, pegawai kantor, dll.

Besarnya potensi pada sektor perdagangan belum optimal dimanfaatkan oleh masyarakat karena masyarakat terutama kaum laki-laki berkecenderungan lebih menyukai bekerja pada sektor lain misal jadi PNS, pegawai swasta, Di sisi lain peran kaum perempuan dalam mengoptimalkan potensi yang ada terasa minim dan belum diberdayakan. Bahkan kaum perempuan lebih dominan hanya pada peran domestiknya yaitu mengurus rumah tangga sehari-hari. Sehingga banyak kaum perempuan yang terjebak pada rutinitas harian yang tidak memiliki sumber pendapatan sendiri yang memiliki daya beli rendah sehingga diperlukan upaya untuk memberdayakan mereka semisal dengan melakukan penguatan kelompok wanita dan lembaga keuangan mikro.

Usulan program pemberdayaan perempuan ini merupakan buah ketertarikan penulis terhadap aktifitas kelompok-kelompok perempuan yang berada di kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari. Didasari oleh keberadaan perempuan yang berada pada posisi marginal di dalam masyarakat, terutama masyarakat perkotaan yang kuat dipengaruhi budaya gengsi, maka pemberdayaan kaum perempuan dengan penguatan kelompok-kelompok wanita di desa menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, dikaji dan dikembangkan serta didampingi.

Problem pemberdayaan kaum perempuan di kelurahan Lalolara adalah lemahnya akses permodalan di lembaga-lembaga keuangan semisal bank. Aktifitas mereka cukup terbantu dengan kehadiran Lembaga Keuangan Mikro sejenis koperasi LKM pengelola dana-dana bantuan pemerintah seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM), kompensasi BBM dan sejenisnya. Namun keberadaan LKM di perkotaan pun terasa belum maksimal dan optimal dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Hal ini disebabkan oleh karena lemahnya kesadaran dalam pemanfaatan LKM.

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan Lembaga Keuangan Mikro di kelurahan Lalolara diharapkan dapat membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas kelompok perempuan. Kaum perempuan dapat memaksimalkan menggunakan akses pendanaan mikro sebagai alternatif modal usaha, sehingga dengan adanya produktivitas usaha, perekonomian mereka dapat meningkat.

Disisi lain, permasalahan yang dihadapi oleh kaum perempuan di kelurahan Lalolara adalah pengelolaan keuangan keluarga dan hasil usaha. Tidak terpisahkannya keuangan pribadi dan hasil usaha membuat pengelolaan keuangan menjadi tidak stabil. Dimana ketika pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga tidak dipisahkan maka akan dengan mudah untuk membelanjakan hasil usaha untuk keperluan pribadi. Kemudian dana dari anggaran keuangan menjadi tidak tersedia apabila akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional usaha menjadi lebih besar, juga pembukuan usaha menjadi tidak rapi dikarenakan tidak mencerminkan kondisi usaha yang lebih benar.

Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan mengelola dana didalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu dan kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan dibutuhkan pengelolaan dan pemahaman keuangan dengan baik agar uang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak di hamburkan. Untuk menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik dan benar maka dibutuhkan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan keuangan dan asset lain dengan cara yang dianggap positif ^[1] (Nurwahid, 2021)

Berdasarkan analisis masalah di atas penulis berkesimpulan bahwa salah satu bentuk upaya untuk melakukan pemberdayaan kaum perempuan di perkotaan adalah dengan cara melakukan penguatan dan optimalisasi terhadap peran kelompok wanita dan lembaga keuangan mikro juga pelatihan produktivitas usaha bagi kaum perempuan. Atas dasar pertimbangan inilah penyusun berketetapan hati untuk mengajukan usulan program pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Peran Kelompok Wanita Usaha dan Lembaga Keuangan Mikro di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari Sulawesi Tenggara".

Adapun solusi yang ditawarkan adalah a) memberi pemahaman tentang pentingnya pembentukan dan pengelolaan kelompok usaha wanita. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan manajemen organisasi, b) memberi pemahaman tentang pentingnya lembaga keuangan mikro (misal: koperasi wanita) bagi kaum perempuan. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan koperasi, manajemen koperasi dan manajemen keuangan, c) mengembangkan usaha ekonomi produktif dalam bentuk Kelompok Wanita usaha bersama yang didasarkan pada potensi kelompok dan didukung dengan peran yang optimal dari lembaga keuangan mikro. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan membuat business plan, pemasaran, dan penggunaan teknologi tepat guna.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Kemandirian Masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan yang diuraikan pada permasalahan di atas, maka metode pelaksanaan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi Kepala Lurah Lalolara untuk sosialisasi, mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang hendak diabdikan yaitu pemberdayaan kaum perempuan agar produktif secara ekonomi.
2. Menghubungi pengurus kelompok wanita dan narasumber lembaga keuangan mikro untuk mendiskusikan problematika yang dihadapi dalam mengelolah organisasi, manajemen serta perannya dalam memberdayakan kaum perempuan serta mencari solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyelenggarakan Bimtek
 - Pentingnya pembentukan dan pengelolaan kelompok usaha wanita, dengan materi manajemen Organisasi yang dibawakan oleh Herdin, S.H., M.Si
 - Pentingnya lembaga keuangan mikro yaitu (misal: koperasi wanita) bagi kaum perempuan. Materinya yaitu manajemen koperasi yang dibawakan oleh Laode Abdul Manan, S.E., M.Si dan manajemen keuangan yang di bawakan oleh Dr. Sahyunu, M.Si.
4. Menyelenggarakan Workshop
 - Diawali dengan materi kewirausahaan oleh Ridha Taurisma Lajaria, S.Si., M.M
 - Pembuatan Keripik Pisang yang dibawakan Oleh Ibu Nuriati.
 - Pembuatan Kotak Tisu dari Pengolahan sampah plastik Teh Gelas yang dibawakan oleh Ibu Samsidar.

B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Kemandirian Masyarakat

- **Kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan Pengabdian di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu diawali dengan sosialisasi di Kelurahan Lalolara, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi dan tempat yang akan dijadikan lokasi pengabdian Kelompok Wanita dan Lembaga Keuangan Mikro. Setelah melakukan sosialisasi dan survey lapangan, peralatan serta bahan-bahan yang akan digunakan pada saat BIMTEK dan Workshop sudah dapat ditentukan dan dipersiapkan. Peralatan dipersiapkan H-3 sebelum kegiatan. Hal ini, dilakukan untuk minimalisir kesalahan atau kekuarangan yang terjadi pada saat kegiatan BIMTEK dan Workshop.

- **Kegiatan BIMTEK**

Pelaksanaan Pengabdian BIMTEK pengelolaan manajemen keuangan di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang ibu-ibu PKK Kelurahan Lalolara dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSULTRA. Agenda pertama kegiatan pengabdian ini dibuka dengan penjelasan materi tentang pentingnya pembentukan dan pengelolaan kelompok usaha wanita, dilanjutkan dengan materi mengenai Manajemen Organisasi, Manajemen Koperasi dan Keuangan dan BIMTEK pembuatan Keripik Pisang dan Kotak Tissue dari pengolahan sampah plastik Teh Gelas.

Materi Manajemen Organisasi dipaparkan oleh Imran, SE., M.Ec.Dev membahas mengenai asas-asas organisasi, hirarki wewenang, sistem aturan, impersonalitas serta fungsi dan tujuan Manajemen Organisasi. Selanjutnya, materi kedua diisi oleh Dr. Sahyunu, M.Si. tentang Manajemen Keuangan meliputi fungsi manajemen keuangan, manajemen modal kerja, perencanaan laba dan anggaran, serta pendanaan. Kemudian, materi ketiga diisi oleh Laode Abdul Manan, S.E., M.Si tentang Manajemen Koperasi dengan membahas mengenai pentingnya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) bagi kaum perempuan, prinsip koperasi, manajemen koperasi dalam perangkat organisasi koperasi, hubungan kerja pengurus, pengawas dan manajer.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian BIMTEK pengelolaan manajemen keuangan

Kegiatan pelatihan BIMTEK diisi dengan materi, diskusi dan tanya jawab. Materi dipresentasikan melalui LCD dengan penampilan slide Power Point sehingga materi yang ditampilkan dapat dilihat dan perhatikan dengan baik oleh seluruh peserta BIMTEK. Dalam proses diskusi juga berjalan dengan baik ditandai dengan banyaknya para peserta yang antusias untuk bertanya tentang materi yang dibawakan oleh pemateri.

- **Kegiatan Workshop**

Kegiatan Pengabdian Workshop Pemberdayaan kaum perempuan melalui pengembangan usaha produktif di Kelurahan Lalolara Kecamatan Kambu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang ibu-ibu PKK Kelurahan Lalolara yang terbagi dalam 4 kelompok dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSULTRA sebagai salah satu pembelajaran luar kelas. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang oleh Ibu Nuriati ketua PKK, dan diakhiri kegiatan pelatihan pembuatan kotak Tisu dari sampah plastik teh gelas oleh Ibu Samsidar anggota POKJA 2 PKK Lalolara. Pelatihan ini berjalan lancar ditandai dengan banyaknya para peserta yang antusias mengikuti workshop ini dari awal sampai selesai.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Kotak Tissue Dari Sampah Tes Gelas



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Kripik Pisang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dari pegabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan manajemen keuangan untuk tidak menggabungkan keuangan pribadi dan keuangan untuk berbisnis. Keuangan pribadi dapat diatur untuk kebutuhan keluarag dan keuangan khusus usaha untuk modal dan mengembangkan bisnis. Denagan adanya ilmu manajemen keuangan ini dapat menumbuhkan rasa semangat terhadap kelompok ibu PKK di keluarahan Lalolara untuk melakukan kegiatan berbisnis atau berwirausaha.
2. Hasil pengabdian pembuatan kripik pisang Ibu-ibu PKK di kelurahan Lalolara melakukan inovasi dari segi pembuatan prodak, jenis prodak, pacaging dan pemasaran.
 - a. Pembuatan kripik pisang yang dilakukan sebelumnya menggunakan alat manual atau menggunakan pisau biasa dalam mengiris pisang yang selanjutnya diinovasi menggunakan alat moderen dalam hal ini pemotongan parut pisang khusus sehingga memudahkan dalam membuat prodak serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi dibandingkan alat manual.



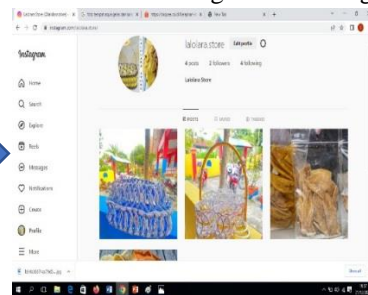
- b. Kripik pisang setelah diolah memiliki rasa original dari pisang itu sendiri kemudian dikemas dan dijual setelah kegiatan pengabdian outputnya menghadirkan rasa baru seperti rasa balado, rasa coklat dan rasa pedas manis sehingga konsumen memiliki pilihan lain tidak hanya disatu rasa saja.



- c. Pacaging kripik pisang yang dulu menggunakan plastik biasa dan dipres menggunakan lilin, selanjutnya menggunakan pembungkus makanan khusus yang sudah tersedia perekatnya memiliki ketebalan yang pas sehingga kripik pisang tidak mudah lanut.



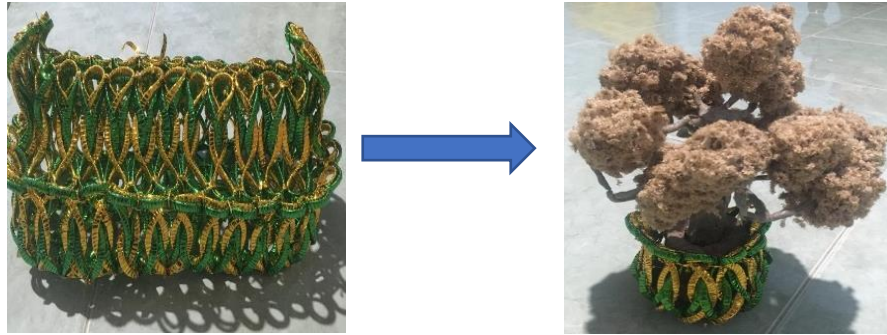
- d. Pemasaran yang sebelumnya kripik pisang dititip dikios, setelah kegiatan pengabdian diadakan edukasi penjualan secara online dengan memanfaatkan digital marketing.



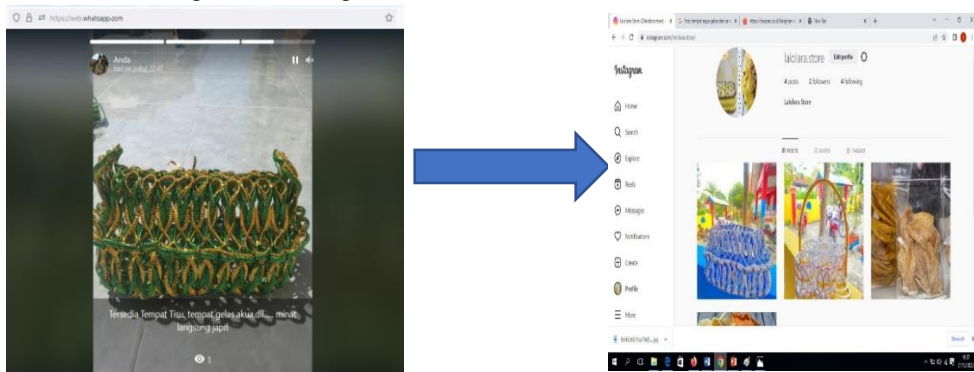
3. Hasil pengabdian pemanfaatan limbah plastik (gelas bekas aqua/minuman keemasan) dari Ibu-ibu PKK di kelurahan Lalolara melakukan inovasi dari segi jenis prodak dan pemasaran.

- a. Pemafaatan limbah yang dilakukan sebelumnya hanya membuat satu prodak yaitu tempat tisu kemudian diinovasi membuat beberapa prodak lain seperti tempat aqua dan pot untuk tanaman hias.





- b. Pemasaran yang sebelumnya dilakukan menawarkan produk kepada kerabat dan keluarga terdekat, setelah kegiatan pengabdian diadakan edukasi penjualan secara online dengan memanfaatkan digital marketing.



4. Hasil pengabdian kami sebagai tim pengabdian adalah tercapainya indeks kinerja utama (IKU) terkait hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan Rekognisi berupa Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) dan Video kegiatan yang diunggah di kanal YouTube.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Kaum Perempuan Di Kelurahan Lalolara Dilakukan Dengan Memberikan Bimtek Pengelolaan Manajemen Keuangan. Pemberdayaan Kaum Perempuan Di Kelurahan Lalolara Dilakukan Dengan Memberikan Workshop Melalui Pengembangan Usaha. Dengan Terus Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Hal Ini Kaum Perempuan Dalam Mengolah Dan Menciptakan Inovasi Baru Dalam Hal Pembuatan Kerupik Pisang Dan Pengolahan Hasil Limbah Plastik (Sampah Teh Gelas) Di Harapkan Dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Lalolara, Serta Masyarakat Lebih Bervariasi Dan Menciptakan Rasa Baru Dan Desain Baru Yang Sesuai Dengan Tren Dipasaran.

REFERENCES

- Nurwahid, Y. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- Michael P. Todaro, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Terjemahan, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000. Mikro. <http://www.profi.or.id/ind/>.
- Wijaya Krisna 2005. Pengembangan Keuangan Mikro bagi Pembangunan Indonesia. Media Informasi Bank Perkreditan Rakyat. Edisi IV Maret 2005.
- Robinson, Marquiere, 2000, *The Micro Finance Revolution, Sustainable Finance for the Poor*, TheWorld Bank
- Wiloejo, WW. 2005. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional: Upaya Kongkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Edisi Khusus. <http://www.fiskal.depkeu.go.id/bkf/kajian/wiloejo-1.pdf>